

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu aspek yang penting dalam kehidupan manusia adalah menentukan karirnya di masa yang akan datang. Pada dasarnya setiap manusia memiliki suatu keinginan yang cita-citakan dapat terwujud dalam bentuk sesuatu yang nyata. Tepat atau tidaknya seseorang dalam menentukan sebuah karir adalah suatu hal yang penting. Semua orang tentunya diharapkan akan bisa memenuhi semua ketubuhannya dengan karirnya. Kita sebagai manusia yang memiliki karir yang telah kita pilih harus memiliki motivasi terhadap diri sendiri agar kualitas kerja yang dilakukan bisa semakin lebih baik dan tentunya untuk lebih maju dan berkembang.

Dalam pembentukan sebuah karir, minat sendiri juga sangat penting dan dibutuhkan. Dimana minat juga menjadi salah satu faktor utama seseorang dalam menjalankan setiap aktivitasnya dengan penuh ketekunan dan mendatangkan perasaan senang, gembira, maupun suka. Dalam pembentukan karir sendiri selain minat juga terdapat faktor lain diantaranya adalah pendidik. Pendidik sangat berpengaruh pada pembentukan minat karir seseorang dimana pendidik harus menghasilkan profesional-profesional dibidangnya yang berkualitas dan siap bersaing di dunia kerja.<sup>1</sup>

Pemilihan karir khususnya dalam bidang akuntansi cukup banyak dan beragam jenisnya antara lain akuntan perusahaan, akuntan pendidik, akuntan pemerintah dan akuntan publik. Bahkan selain itu, juga dapat berkarir di luar bidang akuntansi sesuai bakat dan keahliannya masing-masing. Namun itu semua juga tidak menutup kemungkinan para ahli akuntan memiliki keahlian diluar bidangnya.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Novia Nurul Aini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017), hlm. 2

<sup>2</sup> Nadhila Nur Amalina etc, *Faktor Analisis -Faktorthat Influences The Interest Of Accounting Students To The Selection Of Career Accountants Or Directors With Income As Moderating Variabels*, (Journal of Accounting 2018), hlm. 3

Seperti halnya dengan sarjana lulusan akuntansi setidaknya harus memiliki beberapa alternatif langkah yang bisa diambil dalam karir di bidangnya. Pertama, dapat langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikannya pada jurusan akuntansi. Terdapat berbagai macam bidang pekerjaan yang tersedia dan juga bervariasi diantaranya sebagai wiraswasta atau bekerja sebagai instansi pemerintah atau pada perusahaan. Kedua, setelah selesai menempuh S1 pendidikan ekonomi jurusan akuntansi dapat juga melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu S2. Ketiga, untuk menjadi akuntan publik harus dengan melanjutkan pendidikan profesi terlebih dahulu. Jadi dengan demikian sarjana ekonomi jurusan akuntansi bebas untuk memilih dan menentukan karir apa yang akan dijalannya dan sesuai dengan yang diinginkan dan dicita-citakan.<sup>3</sup>

Dalam dunia kerja, salah satu profesi yang dapat dipilih oleh sarjana akuntansi adalah profesi sebagai akuntan publik. Profesi seorang akuntan publik merupakan profesi yang menghubungkan hubungan antara pihak manajemen dengan pemilik suatu bisnis tertentu. Tugas utama seorang akuntan publik yaitu melakukan kegiatan audit guna memberikan pendapat atas kewajaran terhadap setiap laporan keuangan perusahaan. Jadi dengan begitu pendapat atau informasi yang dihasilkan oleh akuntan publik sangat penting dan berguna bagi pihak-pihak yang berkaitan dalam penyusunan laporan keuangan baik dari pihak eksternal maupun internal perusahaan dalam mengambil suatu keputusan.

Profesi sebagai akuntan publik sendiri dipandang sebagai profesi yang menjanjikan dan memiliki prospek kerja yang cerah dan juga dipandang sebagai profesi mahal karena pendapatannya yang tergolong cukup besar. Selain itu pekerjaan ini memberikan banyak pengalaman belajar yang luas dan tantangan intelektual karena dapat ditugaskan di berbagai tempat bahkan sampai ke luar negeri dan berbagai ciri dan kondisi perusahaan yang berbeda-beda. Namun agar dapat menjadi seorang akuntan publik harus memiliki gelar sebagai sarjana

---

<sup>3</sup> Tri Kusno Widi Asmoro, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Manajerial Publikasi oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis ISSN (E): 2502-6704 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta Vol. 1, No. 1, Tahun 2016)

akuntansi dengan menempuh pendidikan profesi, dan diwajibkan mengikuti serangkaian tes yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) dan terdaftar di Departemen Keuangan.

Dalam era bisnis yang saat ini semakin berkembang pesat tentunya juga mendatangkan peluang bisnis dan kesempatan mendapatkan lapangan pekerjaan yang lebih luas untuk semua kalangan. Misalnya untuk kalangan sarjana ekonomi jurusan akuntansi, praktik dalam dunia bisnis saat ini tidak hanya menuntut keahlian akademik di bidang akuntansi, mahasiswa dituntut memiliki keahlian-keahlian di luar akademik yang tidak didapat dari dalam institut pendidikan itu sendiri, oleh karena itu sangat dibutuhkan model pendidikan akuntansi yang lebih baik dan relevan atau sesuai dengan dunia kerja yang ada sekarang, khususnya dunia kerja bagi sarjana akuntansi. Harapan kedepannya semoga nantinya mahasiswa lulusan sarjana ekonomi jurusan akuntansi menjadi tenaga kerja yang ahli dan siap menghadapi praktek-praktek akuntansi di dunia kerja.<sup>4</sup>

Profesi Akuntan Publik sangat berperan penting dan strategis bagi perusahaan swasta dan lembaga publik lainnya. Profesi Akuntan publik sangat menentukan kualitas laporan keuangan yang akan berkontribusi pada penetapan kebijakan-kebijakan keuangan yang pada akhirnya dapat berpengaruh pada perekonomian negara, akan tetapi sampai saat ini Indonesia masih sangat kekurangan tenaga Profesional Akuntan Publik. Indonesia masih menjadi negara ASEAN yang paling sedikit memiliki tenaga profesi akuntan dan akuntan publik di banding beberapa negara utama ASEAN. Di Indonesia saat ini terjadi kelangkaan akuntan publik. Data selengkapnya mengenai proporsi jumlah akuntan yang tergabung dalam data asosiasi profesi akuntan di negara ASEAN adalah sebagai berikut.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Novia Nurul Aini, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Profita Edisi 8 Tahun 2017), hlm. 2

<sup>5</sup> Association of Southeast Asia Nation, diakses dari [www.asean.org](http://www.asean.org) pada 15 Desember 2020 pukul 14.08 WIB

**Tabel 1.1**  
**Akuntan yang Terdaftar dalam Asosiasi Profesi Akuntan di Negara-Negara ASEAN**

| No. | Negara    | Jumlah Akuntan Terdaftar 2020 |
|-----|-----------|-------------------------------|
| 1   | Thailand  | 62.739                        |
| 2   | Malaysia  | 31.815                        |
| 3   | Singapura | 28.891                        |
| 4   | Indonesia | 24.587                        |
| 5   | Pilipina  | 18.214                        |
| 6   | Vietnam   | 9.800                         |
| 7   | Myanmar   | 1.948                         |
| 8   | Kamboja   | 291                           |
| 9   | Laos      | 176                           |
| 10  | Brunei    | 56                            |

Sumber : IAI dan [www.asean.org](http://www.asean.org)

**Tabel 1.2**  
**Lembaga Pemerintah, Dunia Bisnis, dan Organisasi di Indonesia**

| No. | Organisasi           | Jumlah   |
|-----|----------------------|----------|
| 1   | Pemerintah Kabupaten | 398      |
| 2   | Pemerintah Kota      | 93       |
| 3   | Provinsi             | 34       |
| 4   | Kementrian           | 34       |
| 5   | LPNK                 | 28       |
| 6   | BUMN                 | 141      |
| 7   | BUMD                 | 1.007    |
| 8   | Perusahaan Publik    | 4.042    |
| 9   | Yayasan              | >100.000 |
| 10  | Koperasi             | 108.000  |
| 11  | Perguruan Tinggi     | 4.000    |
| 12  | Partai Politik       | 14       |
| 13  | LSM                  | >10.000  |

Sumber : IAI dan [www.asean.org](http://www.asean.org)

Dilihat dari tabel di atas, jumlah akuntan yang terdaftar di asosiasi profesi akuntan di Indonesia masih terbilang sedikit. Jumlah ini jika dibandingkan dengan jumlah penduduk Indonesia yang saat ini kira-kira 250 juta jiwa, memberikan perbandingan yang tidak seberapa antara jumlah akuntan dengan jumlah penduduk. Dikhawatirkan, dengan masih kurangnya jumlah akuntan di negara Indonesia memberikan peluang besar bagi akuntan profesional dari negara tetangga untuk bisa menguasai permintaan pasar karena kurangnya kemampuan dari akuntan dalam negeri Indonesia yang bisa memenuhi kebutuhan pasar.

Melihat data yang telah ada dan terus berkembang sampai saat ini, bila kita para akuntan profesional di Indonesia tidak bisa menyediakan atau mencukupi jumlah akuntan profesional maka kita harus menghadapi kenyataan akan akuntan negara lain yang mengisi kebutuhan pasar tersebut. Tantangan yang ada adalah kurangnya jumlah profesi akuntan dibandingkan dengan banyaknya organisasi yang membutuhkan akuntan, sedangkan ancaman bagi profesi akuntan di era MEA berasal dari negara-negara tetangga Thailand, Malaysia, dan Singapura karena memiliki jumlah akuntan yang lebih banyak dari Indonesia.<sup>6</sup>

Sementara itu peluang jasa audit masih sangat luas. Kebutuhan dunia kerja akan akuntan profesional sangat tinggi. Hingga saat ini setidaknya ada 226.000 organisasi di Indonesia yang memerlukan jasa akuntan, sementara Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan mencatat angkatan kerja yang tersedia kurang dari 16.000. Dengan asumsi satu organisasi setidaknya butuh mempekerjakan dua orang akuntan, akan terbuka peluang bagi 452 ribu akuntan profesional. Artinya, Indonesia masih kekurangan tenaga kerja Akuntan Profesional.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> PPPK Kemenkeu, diakses dari <http://pppk.kemenkeu.go.id/in/page/informasi-profesi-akuntansi> pada 15 Desember 2020 pukul 14.08 WIB

<sup>7</sup> Ibid.,

Berdasarkan Undang-Undang No. 5 tahun 2016 tentang Akuntan Publik, akuntan publik adalah akuntan yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan untuk memberikan jasa baik berupa jasa attestasi maupun jasa non attestasi. Pada hakikatnya, masyarakat membutuhkan peran akuntan publik yang telah memenuhi Persyaratan Profesional yang disyaratkan di SPAP SA Seksi 110, sehingga dianggap sebagai seseorang yang mampu dan pantas menjadi wakil dari pihak-pihak yang berkepentingan.<sup>8</sup> Dengan diberlakukannya UU No. 5 tahun 2016 ini para sarjana non akuntansi dapat berprofesi sebagai akuntan publik asalkan harus lulus ujian sertifikasi. Dengan begini juga sangat mengancam pada mahasiswa-mahasiswa jurusan akuntansi, karena untuk memilih karir sebagai akuntan publik mereka harus mampu bersaing dengan jurusan non akuntansi. Sebenarnya banyak faktor yang menyebabkan hal ini terjadi diantaranya pertumbuhan akuntan di Indonesia sangat tergolong lambat, juga jumlah akuntan publik yang tidak sebanding dengan perusahaan yang terus bermunculan dan berkembang seiring berjalannya waktu. Sedangkan akuntan publik itu sendiri sangat penting pengaruhnya bagi perusahaan dalam penetapan kebijakan-kebijakan perusahaan serta pengambilan keputusan khususnya pada perihal keuangan.<sup>9</sup>

Profesi akuntan publik dianggap sebagai karir yang paling bisa dipilih oleh mahasiswa akuntansi. Hal ini karena semakin banyaknya perusahaan di Indonesia yang sudah maju dan memiliki lebih dari 1 orang pemegang saham. Upaya yang dilakukan untuk tetap menjaga agar bisnis tetap bisa berjalan tanpa ada penyimpangan penggunaan atau laporan keuangan, perusahaan perlu mengawasi dan membutuhkan banyak informasi yang valid tentang aktivitas yang dilakukan oleh manajemen di perusahaan. Untuk menghindari penyalahgunaan laporan keuangan yang dibuat manajemen perusahaan, pemilik perusahaan perlu menggunakan jasa dari pihak ketiga guna untuk memeriksa

---

<sup>8</sup> Sindonews.com, diakses dari [www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com) pada 15 Desember 2020 pukul 14.08 WIB

<sup>9</sup> Heri Febrianto, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik*, (Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2020)

laporan tersebut. Tujuannya untuk memastikan wajar atau tidaknya laporan yang dibuat ini, merugikan atau tidak, dan orang atau lembaga yang dibutuhkan untuk memeriksa laporan keuangan ini adalah akuntan publik.<sup>10</sup>

Maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal yang penting untuk diketahui. Apabila karir mahasiswa akuntansi dapat diketahui, maka pendidikan akuntansi dapat merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Sehingga apabila mahasiswa telah menyelesaikan studi, maka mahasiswa diharapkan lebih mudah menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan. Apabila profesi akuntan pada masa yang akan datang menghadapi tantangan yang semakin berat, maka kesiapan yang menyangkut profesionalisme sangat diperlukan untuk mendukung profesionalisme tersebut. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berkarir sebagai akuntan publik antara lain penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja dan risiko profesi akuntan.

Penghargaan Finansial merupakan gaji yang diperoleh dari pekerjaan yang telah dikerjakan dan diyakini bagi perusahaan merupakan daya tarik utama dalam memberikan kepuasan kepada karyawannya. Penghargaan Finansial dipandang sebagai alat ukur untuk menilai pertimbangan jasa yang telah diberikan pegawai sebagai imbalan yang telah diperolehnya.<sup>11</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rindani (2015)<sup>12</sup> dan Chairunnisa (2014)<sup>13</sup> menemukan hasil yang berpengaruh antara penghargaan finansial dengan minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan pada penelitian yang

---

<sup>10</sup> Wisnu Wijayanto, *Aspek Hukum Pada Profesi Akuntan Publik*, (Wahana Volume 11, No.1 Pebruari 2018)

<sup>11</sup> Yoga Wicaksono, *Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, Dan Tipe Kepribadian Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarier Menjadi Akuntan Publik*, (Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jogjakarta, 2017), Hlm. 8

<sup>12</sup> Rindani, A., *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik*, (Jurnal FEKON 2 (2): 1-14, Tahun 2015)

<sup>13</sup> Fifi Chairunnisa, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus Pada Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Universitas Tanjungpura Pontianak)*, (Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura. Vol. 3 (No. 2) hal. 1-26. Tahun 2014)

dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017)<sup>14</sup>, Chan (2016)<sup>15</sup> menemukan hasil yang tidak berpengaruh antara penghargaan finansial dengan minat berkarir sebagai akuntan publik.<sup>16</sup>

Pengakuan profesional merupakan hal-hal yang berhubungan dengan pengakuan terhadap prestasi kerja. Dengan prestasi kerja yang telah diakui maka akan dapat menambah motivasi yang lebih sehingga diharapkan bisa meningkatkan kinerja semakin lebih baik.<sup>17</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sari (2013)<sup>18</sup> menemukan hasil yang berpengaruh variabel pengakuan profesional terhadap minat berkarir sebagai akuntan publik. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Warsitasari dan Astika (2017) tidak ada pengaruh antara pengakuan profesional dengan minat berkarir sebagai akuntan publik.<sup>19</sup>

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan karir yang mudah diakses atau tersedianya lowongan kerja yang banyak dan memiliki keamanan kerja. Pertimbangan pasar kerja berhubungan erat dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa yang akan datang. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati dari pada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil.<sup>20</sup> Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa (2014) menemukan hasil yang berpengaruh antara pertimbangan pasar kerja

---

<sup>14</sup> Warsitasari, & Astika, *Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja Dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi, 21, 2222–2252. Tahun 2017)

<sup>15</sup> Andi Setiawan Chan, *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Jurusan Akuntansi*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol. 1 (No. 1) hal. 53-58, Tahun 2012)

<sup>16</sup> Adisti Astasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*, (Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia 2018)

<sup>17</sup> Lara Absara Aprilyan dan Herry Laksito, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi UNDIP dan Mahasiswa Akuntansi UNIKA)*”, (Jurnal, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang, 2016), hlm. 45

<sup>18</sup> M Sari, *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik oleh Mahasiswa Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi UMSU Medan*, (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis, 174–201, Tahun 2013)

<sup>19</sup> Ibid.,

<sup>20</sup> Astri Wulandary, *Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik*, (Jurnal Akuntansi Vol. 7, No.1, Februari 2017), hlm. 59



dengan minat berkarir sebagai akuntan publik, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Lukman dan Djuniati (2015)<sup>21</sup> tidak berpengaruh antara variabel pertimbangan pasar kerja dengan minat berkarir sebagai akuntan publik.<sup>22</sup>

Profesi akuntan publik memiliki tanggung jawab dan risiko yang berat, terutama mengenai risiko hukum yang mengikat pada profesi tersebut. Berbeda dengan jenis profesi lainnya, pekerjaan yang dilakukan oleh auditor eksternal menyangkut kepentingan orang banyak dan opini yang dikeluarkannya menjadi sesuatu yang memiliki peranan sangat vital sebagai bahan pertimbangan banyak kalangan. Tugas dan tanggung jawab auditor bukanlah sesuatu yang dapat dianggap sebagai hal kecil.<sup>23</sup> Penelitian mengenai risiko profesi pernah dilakukan oleh Aini (2016)<sup>24</sup> yang menyatakan bahwa risiko profesi berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda, ada yang berpengaruh ada juga yang tidak berpengaruh. Oleh sebab itu penelitian ini mengacu pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian sebelumnya masih terdapat kontradiksi dari penelitian lain. Perbedaan sekaligus orisinalitas dalam penelitian ini yaitu dimana variabel-variabel merupakan penggabungan dari variabel penelitian sebelumnya dan ditambah dengan satu variabel lain yaitu risiko profesi akuntan. Jadi dalam penelitian ini akan dibahas apakah risiko profesi akuntan dan faktor-faktor lain yang telah disebutkan diatas

---

<sup>21</sup> Lukman & Djuniati, *Pengaruh Nilai Intrinsik, Gender, Parental Influence, Persepsi Mahasiswa dan Pertimbangan Pasar Kerja dengan Pendekatan Theory Of Reasoned Action Model Terhadap Pemilihan Karir sebagai Akuntan Publik Bagi Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Jakarta*, (Jurnal Simposium Nasional Akuntansi, XVIII (154), 1–26, Tahun 2015)

<sup>22</sup> Adisti Astasari, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Memilih Berkarir Sebagai Akuntan Publik*, (Skripsi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia 2018)

<sup>23</sup> Komang Intan Rahayu, *Pengaruh Motivasi Diri, Persepsi Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Dan Risiko Profesi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berkarir Sebagai Akuntan Publik* (e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1 Vol: 8 No: 2 Tahun 2017)

<sup>24</sup> Nurul Aini, *Pengaruh Persepsi Mahasiswa Mengenai Pertimbangan Pasar Kerja Profesi Akuntan Publik, Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik, dan Risiko Profesi Akuntan Publik Terhadap Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*, (Skripsi. Yogyakarta, Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2016)

akan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Selain itu terdapat perbedaan dari populasi dan sampel dari penelitian terdahulu. Pada penelitian ini menggunakan responden dari mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2017 IAIN Tulungagung.

Maka dari itu faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka jalani merupakan hal menarik untuk diteliti karena dengan diketahuinya pilihan karir yang diminati mahasiswa, maka dapat diketahui mengapa seseorang memilih karir tersebut. Minat dan rencana karir yang jelas akan sangat berguna dalam menentukan karir dimasa mendatang.

Adapun variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Sedangkan variabel dependennya adalah minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik. Objek sampel pada penelitian ini adalah pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2017 IAIN Tulungagung.

Dalam studi ini akan meneliti beberapa faktor yang mempengaruhi minat karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Berdasarkan hal tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengetahui apa saja faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi peminatan mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Oleh karena itu penulis melakukan penelitian dengan judul: “FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI DALAM BERKARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Syariah Angkatan 2017 IAIN Tulungagung)”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?
2. Apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?
3. Apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?
4. Apakah risiko profesi akuntan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?
5. Apakah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menguji apakah penghargaan finansial berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.
2. Untuk menguji apakah pengakuan profesional berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.
3. Untuk menguji apakah pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.
4. Untuk menguji apakah risiko profesi akuntan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.
5. Untuk menguji apakah penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan berpengaruh terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik.

Penelitian ini difokuskan pada faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan dalam mempengaruhi mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Dimana ruang lingkup yang akan dibahas hanya sebatas hal-hal tersebut.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian di atas maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan antara teori yang diperoleh selama kuliah dengan kenyataan yang ada dan untuk menambah dan meningkatkan pengetahuan bagi penulis dan juga sebagai syarat untuk menyusun proposal skripsi.

##### 2. Bagi Institut Agama Islam Negeri Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi bagi institut dalam menyusun atau merencanakan kurikulum yang sesuai dengan tuntutan yang ada di dunia kerja dan efektif untuk mahasiswa yang membutuhkannya. Sehingga jika mahasiswa sudah menyelesaikan pendidikan diharapkan dapat lebih mudah dalam menyesuaikan kemampuan atau potensi yang dimilikinya dengan tuntutan pekerjaan yang ada.

##### 3. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dari penelitian ini dapat bermanfaat untuk menjadi referensi atau bahan serta menambah pengetahuan untuk penelitian yang akan datang tentang minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik.

#### **E. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki cakupan pada analisis faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat peminatan mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik pada mahasiswa jurusan akuntansi syariah angkatan 2017 IAIN Tulungagung diantaranya faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan. Batasan masalah dalam penelitian ini hanya mencakup faktor-faktor tersebut dalam mengetahui minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Jadi lebih jelasnya lagi penulisan proposal ini dibatasi ruang lingkungannya agar di dalam menguraikan permasalahan yang dibahas tidak terlalu luas dan

agar pembahasannya menjadi terarah dan mengefisiensikan waktu penelitian tentang minat mahasiswa jurusan akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

## **F. Penegasan Istilah**

### **1. Kerangka Konseptual**

Untuk memberikan arah atau pedoman yang jelas dalam penelitian ini, maka perlu memahami definisi-definisi berikut:

#### **a. Karir**

Karir adalah keseluruhan pekerjaan atau tanggungjawab yang pernah dijalani atau dimiliki seseorang selama hidupnya.

#### **b. Akuntan publik**

Akuntan publik adalah akuntan yang berpraktik atau bekerja dalam kantor akuntan publik, yang menyediakan berbagai jenis jasa yang diatur dalam Standar Profesional Akuntan publik, yaitu auditing, atestasi, akuntansi dan review, dan jasa konsultan.

#### **c. Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat peminatan mahasiswa akuntansi dalam berkarir sebagai akuntan publik**

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan oleh mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik antara lain faktor penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan.

#### **d. Penghargaan Finansial**

Penghargaan Finansial Profesi Akuntan Publik adalah balas jasa dalam bentuk uang yang diterima oleh seorang Akuntan Publik karena telah memberikan sumbangsih dalam sebuah organisasi sesuai dengan kedudukannya.

#### **e. Pengakuan Profesional**

Pengakuan profesional merupakan pengakuan prestasi kerja sebagai akuntan publik atas kinerja yang telah dijalani.

#### **f. Pertimbangan Pasar Kerja**

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik.

g. Risiko Profesi Akuntan

Risiko Profesi Akuntan Publik adalah suatu potensi terjadinya peristiwa yang tidak diharapkan dalam Profesi Akuntan Publik dan sifatnya merugikan.

2. Konsep Operasional

Jadi dapat disimpulkan oleh penulis tentang pengertian-pengertian sebelumnya sebagai berikut:

a. Karir

Karir adalah perjalanan atau proses selama melakukan pekerjaan selama hidupnya. Dan ia memiliki tanggungjawab atas apa yang menjadi profesinya.

b. Akuntan publik

Akuntan publik adalah profesi akuntan yang memberikan jasa kepada siapapun yang membutuhkan dan bekerja secara independen atau tidak terikat. Jasa-jasa yang dimaksud adalah analisis laporan keuangan, auditing, dan jasa konsultan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi pertimbangan dan pemilihan karir sebagai akuntan publik

Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir sebagai akuntan publik adalah hal-hal yang menjadi pengaruh dan dipertimbangkan oleh seseorang untuk mengambil atau memilih karir sebagai akuntan publik disini ada beberapa hal yaitu penghargaan finansial, pengakuan profesional, pertimbangan pasar kerja, dan risiko profesi akuntan.

d. Penghargaan Finansial

Penghargaan Finansial diperoleh sebagai kontraprestasi dari suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang dan sebagai balas jasa dalam bentuk uang yang diterima karyawan karena kedudukannya di perusahaan yang memberikan kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan.

e. Pengakuan Profesional

Pengakuan profesional merupakan penghargaan terhadap hasil kerja oleh orang-orang profesional dalam lingkungan kerjanya sehingga menimbulkan rasa bangga dan percaya diri.

f. Pertimbangan Pasar Kerja

Pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan atas peluang pekerjaan sebagai akuntan publik meliputi penawaran kerja, rasa aman, dan banyaknya lowongan kerja yang tersedia.

g. Risiko Profesi Akuntan

Risiko Profesi Akuntan Publik adalah kemungkinan terjadinya kerugian yang tidak diinginkan atau tidak terduga dari berbagai sumber. Atau dengan kata lain, kemungkinan itu sudah menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat berasal dari berbagai sumber

## **G. Sistematika Penulisan**

Untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai penelitian ini, maka disusunlah suatu sistematika pembahasan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang akan dibahas tiap bab. Adapun sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak. Bagian utama, merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari enam bab dan masing-masing bab terbagi sub-sub bab

2. Bab I Pendahuluan

Memberikan gambaran secara singkat apa yang akan dibahas dalam penelitian ini. Di dalamnya terdapat beberapa unsur yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Ruang Lingkup dan Keterbatasan Masalah, Penegasan Istilah dan Sistematika Skripsi.

3. Bab II Landasan Teori

Dalam bab ini diuraikan teori dan konsep yang berisi Pembahasan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Konseptual.

4. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian, analisis data.

5. Bab IV Hasil Penelitian

Pada bab ini berisi hasil analisis data. Akan disajikan dan dijelaskan tentang pengumpulan dan analisis data.

6. Bab V Pembahasan

Pada bab ini berisi pembahasan data penelitian dan hasil analisis data.

7. Bab VI Penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang ditunjukkan kepada pihak-pihak terkait.

8. Bagian Akhir

Merupakan bagian akhir dalam skripsi yang berisi uraian tentang daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi dan daftar riwayat hidup.